

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini untuk kesempurnaannya penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang beralamat di Jl. Cendekia No.28, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan guna ingin mengetahui bagaimana mitigasi bencana banjir yang dilaksanakan oleh pihak BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu cara yang dilaksanakan guna menjawab persoalan penelitian yang terhubung dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengawasan, serta pemindahan dokumen.

Erickson (1968) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berusaha guna menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilaksanakan dan akibat dari aktivitas yang dilakukan terhadap kegiatan mereka.

Penelitian kualitatif juga berfokus pada pengamatan dan menganalisis lingkungan sosial dari sudut pandang individu. Riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi dan menggambarkan realitas yang sedang terjadi. Kegiatan analisis pada penelitian ini dimulai dengan mengamati data yang telah terkumpul dan berupa hasil wawancara. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis dari data tersebut sehingga mendapat kesimpulan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan, karyawan dan masyarakat sekitar.

Sedangkan yang dimaksud data sekunder menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke BPBD kota Tangerang Selatan, website BPBD Tangerang Selatan atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No.	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang Selatan	1 orang	<i>Key informant 1</i>
2.	Karyawan/staf BPBD Tangerang Selatan	5 orang	<i>Key Informant 2</i>
4.	Masyarakat yang terkena banjir	5 orang	<i>Secondary Informant 3</i>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan berbagai informasi serta data yang sesuai untuk mendukung teori dalam ruang lingkup penelitian dan dapat digunakan dalam pembahasan masalah penelitian dan pengolahan data. Di dukung Sugiyono (2009:225) bahwa tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dari itu, untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik Participant observation yang artinya, dalam proses pengamatan peneliti secara langsung terlibat terhadap objek yang diamati sebagai sumber data. Menggunakan teknik observasi ini merupakan alasan karena penulis merasa perlu melibatkan diri secara langsung atas pengamatan kepada objek penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses terjadinya interaksi yaitu antara narasumber dan penulis guna untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang akan dilakukan. Wawancara ini dilakukan pada para informan yang tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi kebijakan mitigasi bencana banjir di BPBD Kota Tangerang Selatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Hamidi (2004:72), adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dengan kata lain dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan data seperti:

- a) Arsip
- b) Dokumen resmi

c) Buku regulasi

d) Brosur

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode deskriptif kualitatif. Yaitu analisis dimana peneliti menggunakan data yang sudah ada kemudian menyaring kembali data yang ada dan mencari hubungan yang terjadi, persamaan, dan makna yang dianggap penting dari proses Implementasi Kebijakan Tentang mitigasi bencana banjir. Sehingga data yang sudah terkumpul dan di anggap benar dapat di presentasikan sesuai dengan data yang di peroleh ketika melakukan observasi dan wawancara. Kemudian data tersebut dapat di publish kepada masyarakat luas.

Hasil pengumpulan data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Analisis data dilakukan berdasarkan temuan data pada saat observasi. Kemudian hasil dari analisis tersebut disimpulkan. sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti.

Miles dan Huberman dalam Emzir (2010) membagi analisis data ke dalam tiga tahapan, yaitu:

1) Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara di lapangan. Data yang masih dalam kategori mentah ini harus diolah sehingga dapat fokus terhadap masalah yang diteliti. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting untuk mencari tema dan pola-pola yang terbentuk sehingga sebuah data akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Hal-hal pokok yang didapat pada saat melakukan reduksi data kemudian dirangkum secara sistematis agar mudah diketahui maknanya. Penyajian data (display data) dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam suatu bentuk tertentu (tabel, gambar atau grafik) sehingga dapat memberikan pola yang jelas dan sistematis dan mempermudah untuk proses penarikan kesimpulan.

3) Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah mengartikan data yang telah dianalisa dan mengukur implikasinya terhadap pertanyaan penelitian. Interpretasi dan pandangan peneliti menjadi penting dalam tahap ini. Sebelum dilakukan proses penarikan kesimpulan, peneliti harus melakukan verifikasi dan mengecek kembali data yang ada sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Uji Keabsahan

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data-data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti, hasil observasi, dan sumber dokumentasi.

Triangulasi data adalah salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik ini juga diibaratkan sebagai sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, hal yang terpenting adalah peneliti itu sendiri. Melalui hal tersebut, kualitas penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh peneliti itu sendiri.